

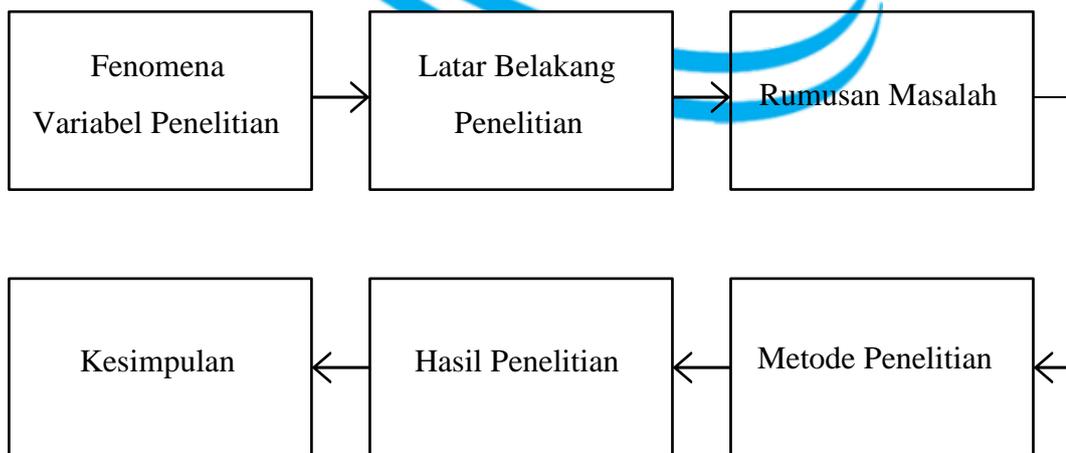
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu keadaan berdasarkan data dan fakta yang dikumpulkan kemudian disusun secara sistematis dan dianalisis sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Sedangkan metode verifikatif merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel yang diteliti berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan data statistik.

Penulis menggunakan metode tersebut, karena penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan dengan jelas bagaimana pengaruh struktur aktiva dan struktur modal terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian ini menggunakan data kuantitatif karena data yang diperoleh berupa laporan keuangan perusahaan.

Berikut tahapan-tahapan yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber: Data Diolah (2022)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) yang masih beroperasi sampai sekarang, data-data tersebut dapat diperoleh melalui website resmi pada bursa efek Indonesia yaitu www.idx.co.id selama periode 2017 sampai 2021 yang dipublikasikan dengan waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Jadwal Penelitian																										
		Mei				Juni				Juli				Agt				Sep				Okt				Nov		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Pengajuan Judul	■																										
2	Penyusunan Proposal		■	■	■																							
3	Bimbingan Proposal dan Perbaikan			■	■	■	■	■	■																			
4	Seminar Proposal												■	■	■	■												
5	Pengolahan Data																											
6	Penyusunan Skripsi																											
7	Bimbingan Skripsi dan Perbaikan																											
8	Sidang Skripsi																											

Sumber: Diolah penulis (2022)

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:68) variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengukuran suatu variabel dengan variabel yang lain. Maka variabel dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2019). Maka dalam penelitian ini yang menjadi Variabel Independen (Variabel Bebas) adalah Struktur Aktiva (X_1) dan Struktur Modal (X_2)

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Maka dalam penelitian ini yang Menjadi Variabel Dependen (Variabel Terikat) adalah Profitabilitas (Y).

3.4 Definisi Operasional Variabel

Berikut merupakan ringkasan definisi operasional variabel yang diteliti dalam penelitian ini akan diukur menggunakan indicator yang telah ditetapkan, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Struktur Aktiva (X ₁)	Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva.	$FAR = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Struktur Modal (X ₂)	Struktur modal merupakan keseimbangan antara total hutang dengan total modal sendiri (equitas).	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, profitabilitas merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset.	$ROA = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Hasil Olah Penulis, (2022)

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.5.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:129) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam Penelitian ini Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah populasi sebanyak 81 perusahaan.

3.5.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan di teliti. Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan proses pemilihan sampel pada penelitian ini diperoleh sebanyak 75 laporan keuangan dari 15 perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan property dan real estate yang tercatat di bursa efek Indonesia sampai tahun 2021.	81
2.	Perusahaan property dan real estate yang tidak terdaftar secara berturut-turut di bursa efek Indonesia periode tahun 2017- 2021.	(32)
3.	Perusahaan property dan real estate yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode tahun 2017- 2021.	(8)
4.	Perusahaan property dan real estate yang tidak memiliki laba positif secara berturut-turut pada periode tahun 2017- 2021.	(26)
Total Perusahaan		15
Total Sampel Yang Digunakan (15*5 Periode)		75
Jumlah Sampel		75

Sumber: Hasil Olah Penulis, (2022)

Tabel 3.4
Sampel Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
2.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
3.	CTRA	Ciputra Development Tbk.
4.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
5.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
6.	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
7.	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
8.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
9.	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
10.	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
11.	PPRO	PP Property Tbk.
12.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
13.	RDTX	Roda Vivatex Tbk
14.	SMDM	Suryamas Datamakmur Tbk.
15.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.

Sumber: Hasil Olah Penulis, (2022)

3.5.3 Teknik Sampling

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Menurut sugiyono (2019:133) *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan property dan real estate yang terdaftar secara berturut-turut di bursa efek Indonesia periode tahun 2017- 2021.
2. Perusahaan property dan real estate yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode tahun 2017- 2021.
3. Perusahaan property dan real estate yang memiliki laba positif secara berturut-turut pada periode tahun 2017-2021.

3.6 Pengumpulan Data Penelitian

3.6.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 sampai 2021.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:296) teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan property dan real estate yang dipublikasikan pada bursa efek Indonesia melalui website resmi bursa efek Indonesia yaitu www.idx.co.id untuk periode tahun 2017-2021.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:206) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisas. Maka untuk melakukan penelitian ini peneliti menggunakan SPSS (*Statistical product and service solutions*) versi 26.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mengetahui regresi bisa dilakukan atau tidak. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah

analisis regresi linier berganda yang dioperasikan melalui SPSS versi 26. Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut:

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:196) Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistic Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Dan dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari regional dan/tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2021:157) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Cara mendeteksi terhadap adanya multikolinieritas dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a. Jika besarnya Tolerance pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas yaitu nilai Tolerance $\geq 0,1$.
- b. Jika besarnya Variance Inflation Factor (VIF), pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas yaitu nilai VIF ≤ 10 .

3.7.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021:162) Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi namun jika terjadi korelasi,

maka dinamakan problem autokorelasi. untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi pada penelitian ini maka peneliti menggunakan Uji Durbin Watson (DW).

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2021:178) Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan atau variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain.

Dasar analisis:

- a. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Adapun bentuk umum persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas

A : Bilangan Konstanta

X₁ : Struktur Aktiva

X₂ : Struktur Modal

b₁, b₂ : Besaran koefisien dari masing-masing variabel

e : residual/error

3.7.4 Analisis Korelasi

Menurut Ghozali (2021:145) Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi atau hubungan linear antara dua variabel yaitu variabel independen dan dependen. Untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antar variabel dapat dihitung dengan koefisien korelasi. karena data yang diteliti berskala rasio maka teknik statistic yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *person correlation* atau korelasi *Product Moment* (r). untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

Tabel 3.5
Kriteria Koefisiensi Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	sedang
0,60-0,799	kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2019)

3.7.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2021:147) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara satu dan nol. jika hasil R^2 lebih mendekati angka 1 maka perhitungan dianggap cukup kuat dalam menjelaskan variabel bebas dengan variabel terikat. Tapi jika hasil R^2 lebih mendekati angka 0 maka kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas.

3.7.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ialah keadaan pernyataan populasi yang akan di uji kebenarannya menggunakan data atau informasi yang dikumpulkan melalui sampel. Uji hipotesis dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

3.7.6.1 Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2021:148) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dan melihat nilai signifikansi 0,05 dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau nilai signifikan ($\text{Sig} > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau nilai signifikan ($\text{Sig} < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.7.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2021:148) menyatakan bahwa pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi 0,05 dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau nilai signifikan ($\text{Sig} < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ atau nilai signifikan ($\text{Sig} > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.